

## Pengaruh Persepsi Resiko, Modal Minimal, *Social Media Influencer* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**Febila Febriyani**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: [febilafebriyani0202@gmail.com](mailto:febilafebriyani0202@gmail.com)

**Bambang Widarno**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: [bwidarnozoom@gmail.com](mailto:bwidarnozoom@gmail.com)

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: [febilafebriyani0202@gmail.com](mailto:febilafebriyani0202@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the significance of the influence of risk perception, minimum capital, social media influencers and family environment on investment interest in students of Slamet Riyadi University Surakarta. The types of data used are quantitative data and qualitative data. The data sources in this study are primary and secondary data. The population in this study were students of Slamet Riyadi University Surakarta around 7,316 students. The sample in this study used the slovin formula and obtained a sample of 100 students. This study uses a purposive sampling method. The data analysis techniques used are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F-test and coefficient of determination test ( $R^2$ ). The questionnaire in this study was tested for validity and reliability, the results were valid and reliable, and met the classical assumption test. The results of the study with multiple linear regression analysis showed that: (1) Risk perception has a significant positive effect on the investment interest of students at Slamet Riyadi University, Surakarta. (2) Minimum capital has a significant positive effect on the investment interest of students at Slamet Riyadi University, Surakarta. (3) Social media influencers do not have a significant effect on the investment interest of students at Slamet Riyadi University, Surakarta. (4) Family environment has a significant positive effect on the investment interest of students at Slamet Riyadi University, Surakarta.*

**Keywords:** *Risk perception, Minimum capital, Social Media Influencer, Family environment.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh persepsi resiko, modal minimal, *social media influencer* dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sekitar 7.316 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang

digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Kuesioner dalam penelitian ini di uji validitas dan reliabilitas hasilnya valid dan reliabel, dan memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa : (1) Persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (2) Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (3) Social media influencer tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. (4) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

**Kata kunci:** Persepsi resiko, Modal minimal, Social Media Influencer, Lingkungan keluarga.

## LATAR BELAKANG

Investasi adalah aspek fundamental dalam perekonomian yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan perekonomian suatu negara. Merencanakan sebuah investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang krusial bagi setiap individu pada saat ini dikarenakan investasi juga sebuah proses belajar mengelola keuangan di masa sekarang dan masa depan (Upadana & Herawati, 2020). Dengan berinvestasi, seseorang dapat merencanakan kekuatan finansialnya untuk menjamin keuangan di masa depan. Investasi berperan sebagai salah satu bentuk usaha agar terwujud perencanaan keuangan yang baik (Kumala & Venusita, 2023:290).

Investasi berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan langkah awal pembangunan, didukung oleh inovasi teknologi yang mengubah cara berpikir dan bekerja sehingga meningkatkan efisiensi. Perkembangan teknologi memudahkan akses informasi, termasuk pengetahuan investasi yang meliputi pemahaman risiko, return, dan penilaian dasar investasi (Sari et al., 2021; Burhanudin, 2021). Pengetahuan yang memadai memungkinkan pengelolaan keuangan lebih efektif, sementara minimnya pemahaman cenderung menyebabkan keputusan investasi yang merugikan. Investor juga melakukan mitigasi risiko untuk mengantisipasi perbedaan antara hasil aktual dan harapan (Tandelilim, 2017). Investasi sejak dini, meskipun berisiko lebih tinggi dibanding menabung tradisional, membantu mempersiapkan masa depan. Ketertarikan investor menanamkan dananya dalam pasar modal terlihat dalam perkembangan jumlah investor pasar modal (Widarno et al., 2024). Pasar modal Indonesia yang semakin

mudah diakses melalui BEI mencatat lebih dari 14 juta investor pada Oktober 2024, didominasi milenial dan Gen Z dengan latar belakang pendidikan mayoritas lulusan SMU, serta peningkatan partisipasi pelajar. Mahasiswa menjadi target utama BEI karena keunggulan dalam pengetahuan investasi dan kemudahan akses teknologi digital, namun sebagian masih ragu berinvestasi karena takut rugi dan keterbatasan modal awal yang berasal dari uang saku. Selain itu, persepsi risiko dan pengaruh media sosial, khususnya melalui peran influencer, sangat menentukan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Pola asuh, pendidikan, dan lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk minat seseorang, terutama dalam investasi. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama yang memengaruhi perkembangan dan perilaku anak (Anggraeni, 2015), di mana peran orang tua sangat signifikan dalam mengembangkan potensi anak, termasuk menanamkan kebiasaan investasi. Minat investasi juga dipengaruhi oleh persepsi risiko, yaitu penilaian seseorang terhadap kemungkinan penyimpangan pengembalian investasi. Persepsi risiko ini dapat memengaruhi minat investasi secara positif atau negatif, tergantung hasil penelitian yang beragam (Halim et al., 2021; Puspita, 2023). Selain itu, modal minimal sebagai setoran awal juga memengaruhi keputusan investasi; semakin rendah modal minimal, semakin tinggi minat seseorang (Wibowo, 2019; Halim et al., 2021), walaupun ada penelitian yang menyatakan sebaliknya (Amrul & Wardah, 2020). Faktor lain yang memengaruhi adalah social media influencer, yang melalui keahlian dan ketenarannya dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif atau negatif, tergantung konteks dan hasil studi (Gunanti & Mahyuni, 2022; Lestiana & Nurfausiya, 2023; Rahmawati & Rosita, 2023). Lingkungan keluarga kembali menjadi faktor utama yang membentuk karakter, sifat, dan sikap, termasuk minat investasi, karena keluarga memberikan teladan dan dukungan yang memperkuat minat tersebut (Asrifah et al., 2022; Al Karimah et al., 2024; Erika, 2021). Namun, hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat investasi masih beragam, menunjukkan pengaruh positif maupun negatif yang tidak selalu signifikan (Ryandana et al., 2023). Dengan demikian, lingkungan keluarga dapat menjadi sumber utama dalam membentuk dan memperkuat minat investasi seseorang (Widarno & Harimurti, 2024).

## KAJIAN TEORITIS

### Teori Perilaku Berencana ( *Theory of Planned Behavior* )

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) yang dikembangkan Ajzen (1991) menjelaskan bahwa minat atau niat individu dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control). Norma subjektif menggambarkan tekanan sosial atau keinginan individu untuk mematuhi pendapat orang lain, seperti pengaruh keluarga atau media sosial influencer yang dapat meningkatkan minat berinvestasi. Sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan sejauh mana individu merasa mampu atau mudah untuk melaksanakan perilaku tersebut, misalnya dengan adanya modal minimal yang mempermudah investasi di pasar modal. Semakin kuat keyakinan individu terhadap ketiga faktor ini, semakin besar pula niat atau minat untuk melakukan perilaku, seperti berinvestasi di pasar modal (Ajzen, 1991; Lestari et al., 2022; Listyani et al., 2019; Sashikala & Chitramani, 2018)..

### Hipotesis

#### Pengaruh Persepsi Resiko terhadap

Minat Investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halim, Aspirandi dan Pradana (2022) menyatakan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Dukungan penelitian dari Lestari, Indrianti dan Kartikasari (2022) yang membuktikan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu minat investasi, artinya pengetahuan seseorang tentang resiko dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan.

H<sub>1</sub> : Persepsi Resiko Berpengaruh positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

#### Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halim, Aspirandi dan Pradana (2022) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi,

artinya apabila modal minimal meningkat maka minat investasi juga meningkat. Selain itu didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Dwiputri, Husnataria dan Bimaria (2022) yang membuktikan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa akuntansi UPR angkatan 2016-2018. Modal minimal menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi.

H<sub>2</sub> : Modal Minimal Berpengaruh positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### **Pengaruh *Sosial Media Influencer* terhadap Minat Investasi.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestiana dan Nurfauziya (2023) membuktikan bahwa *social media influencer* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa secara positif dan signifikan. Artinya dalam penggunaan *social media influencer* yang baik dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. Selain itu juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Fauzianti dan Retnosari (2022) yang menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh pada minat investasi. *Influencer* dalam *social media* ini menjadi salah satu pihak yang populer di kalangan yang bukan selebriti namun mempunyai pengikut banyak, sehingga apapun yang diungkapkannya menjadi opini yang bersifat public.

H<sub>3</sub> : Sosial Media Influencer Berpengaruh positif Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asrifah, Rapini dan Riawan (2022) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jadi lingkungan keluarga dapat memunculkan dan memperkuat minat seseorang dalam berinvestasi. Selain itu juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Al karimah, Wardani dan Octoria (2024) menunjukkan bahwa nilai variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan

ekonomi UNS. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama membentuk karakter, sifat dan sikap diri seseorang.

H<sub>4</sub> : Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan survei kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan tujuan mengkaji pengaruh persepsi risiko, modal minimal, social media influencer, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi. Data primer diperoleh melalui kuesioner berbasis skala Likert dengan sampel 100 responden yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia minimal 20 tahun, dan uang saku per bulan agar representatif dari populasi sebanyak 7.316 mahasiswa. Variabel minat investasi diartikan sebagai keinginan kuat untuk mempelajari dan melakukan investasi, sedangkan persepsi risiko mencakup ekspektasi kerugian dan ketidakpastian, modal minimal merujuk pada batas setoran awal yang ditetapkan, social media influencer diukur dari pengaruh dan kredibilitas di media sosial, serta lingkungan keluarga mencakup pola asuh dan interaksi antar anggota keluarga.

Teknik pengumpulan data melibatkan kuesioner sebagai metode utama, observasi untuk pengamatan langsung, dan studi pustaka sebagai landasan teori. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi product moment Pearson dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, sementara uji asumsi klasik seperti multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi standar analisis. Analisis data mencakup deskriptif untuk memahami karakteristik responden dan variabel, serta regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap minat investasi, dengan pengujian signifikansi menggunakan uji t dan uji F serta pengukuran kontribusi variabel bebas melalui koefisien determinasi, yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variasi minat investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik dapat diperoleh analisis regresi linier berganda seperti pada tabel berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,724	2,614		,659	,511
	Persepsi Resiko	,308	,068	,393	4,550	,000
	Modal Minimal	,249	,087	,246	2,841	,006
	<i>Social Media Influencer</i>	,183	,096	,158	1,911	,059
	Lingkungan Keluarga	,169	,067	,201	2,511	,014
	F hitung					16,245
	F sig					0,000
	R <sup>2</sup>					0,406
	Adjusted R <sup>2</sup>					0,381

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,724 + 0,308 X_1 + 0,249 X_2 + 0,183 X_3 + 0,169 X_4 + e$$

### Pembahasan

#### Pengaruh persepsi resiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini *theory of planned*

*behavior* yang mana mempengaruhi sikap individu terhadap perilaku yang mengacu dalam evaluasi positif atau negative terhadap kosekuensi dari perilaku yang dilakukan. Ketika seseorang memiliki tingkat persepsi resiko tinggi, maka mereka cenderung lebih berhati-hati dalam keputusan investasi (Wulandari & Irmarani,2014).

*Attitude toward the behavior* berkaitan dengan variabel persepsi resiko ini yang menyatakan bahwa evaluasi individu baik menguntungkan atau tidak menguntungkan dari suatu perilaku. Seseorang yang memiliki persepsi bahwa investasi bukan hanya keuntungan tetapi juga terkait manajemen resiko yang bijak, maka mereka akan lebih tertarik untuk melakukan investasi. Kesiapan seseorang dalam menghadapi resiko resiko ditentukan oleh persepsi mereka terhadap resiko, hal ini berkaitan dengan potensi keuntungan maupu kerugian yang diterima di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiann yang dilakukan oleh Halim, Aspirandi dan Pradana (2022), dan Lestari, Indriani dan Kartikasari (2022) yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta karena mahasiswa memiliki pemahaman yang realistis dan rasional terhadap resiko, sehingga semakin baik pemahaman terhadap persepsi resiko maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

### **Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini *theory of planned behavior* dengan *perceived behavior control* yang berkaitan dengan variabel modal minimal. Modal minimal yang terjangkau menciptakan persepsi bahwa investasi bukan lagi hal yang sulit untuk dilakukan. Dengan adanya kemudahan investasi saham yang bisa dimulai hanya dengan Rp. 100.000 mahasiswa mampu untuk mencoba berinvestasi mestipun hanya dengan uang saku terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestiana (2023), Dwiputri, Hasnatarina dan Bimaria (2022), dan Halim, Aspirandi dan Pradana

(2021) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian ini modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta karena mereka merasa lebih memiliki kendali dan kesiapan untuk memulai investasi. Dengan demikian, semakin terjangkau modal awal yang diperlukan untuk memulai investasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

### **Pengaruh *social media influencer* terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini *theory of planned behavior* dengan *subjective norm*, yaitu persepsi individu terhadap ekspektasi sosial dari orang-orang yang dianggap penting. *Influencer* menciptakan tekanan sosial atau pengaruh eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan informasi yang diterima dari *influencer* namun meskipun demikian pengaruh mereka tidak cukup kuat untuk mendorong mahasiswa secara langsung untuk memulai investasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Dalam penelitian ini *social media influencer* tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta karena mahasiswa merasa bahwa *influencer* belum sepenuhnya dianggap sebagai figure yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Untuk memutuskan memulai investasi mahasiswa akan cenderung berhati-hati dalam selektif dalam mempercayai sumber informasi yang mereka dapatkan. Dalam hal ini faktor-faktor lain seperti pengetahuan, literasi keuangan, pemahaman resiko, lingkungan keluarga, motivasi yang mampu berpengaruh lebih kuat menumbuhkan minat mahasiswa karena faktor-faktor tersebut dapat membentuk sikap, control diri dan norma sosial yang lebih relevan untuk mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Dengan kata lain keberadaan *influencer* pada media sosial yang memberikan kontennya mengenai investasi tidak cukup kuat untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Rosita (2023) yang menyatakan bahwa *social media influencer* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan dua kemungkinan tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.

### **Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini *theory of planned behavior* dengan *subjective norm* yang berkaitan dengan variabel lingkungan keluarga, yaitu keyakinan individu bahwa orang-orang disekitar (keluarga) mendukung atau mengharapkan tindakan tertentu. Ketika seseorang merasa bahwa orang-orang terdekat mendukung dan menyejui suatu perilaku maka mereka akan cenderung memiliki niat lebih tinggi untuk melakukannya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku sejak lahir. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan rasa aman dan kesiapan mental mahasiswa dalam mengambil langkah finansial jangka panjang seperti investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al karimah, Wardani Octoria (2024), Arianti dan Devi (2023), dan Asrifah, Rapini dan Riawan (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta karena mereka diberi dukungan emosional dan motivasi dari keluarga mengenai finansial jangka panjang. Dengan demikian kehadiran keluarga sebagai orang terdekat memiliki pengaruh nyata terhadap minat mereka untuk berinvestasi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko, modal minimal, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat

investasi mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sedangkan social media influencer tidak memiliki pengaruh signifikan. Oleh karena itu, pihak kampus disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui seminar, workshop, optimalisasi galeri investasi, serta menjalin kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas guna mendukung edukasi dan praktik investasi. Peneliti selanjutnya dianjurkan memperluas objek studi ke universitas atau wilayah lain serta menambahkan variabel seperti pemahaman teknologi finansial, pengalaman investasi, dan motivasi. Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan yang terbatas pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan, penggunaan variabel terbatas yang belum mencakup faktor lain yang mungkin berpengaruh, serta kemungkinan ketidaksungguhan responden dalam menjawab kuesioner akibat kurangnya pemahaman terhadap pertanyaan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Al Karimah, M., Wardani, D. K., & Octoria, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang Saku, dan Motivasi Investasi, terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan gender sebagai variabel moderating. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 14732-14742.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(1), 55-68.
- Anastasya Fauzianti, & Retnosari. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 26–35
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42-52.
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 281-292.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(1), 34-40.
- Gunanti, A. I. I. P., & Mahyuni, L. P. (2022). Minat investasi generasi milenial di bursa efek Indonesia. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(3), 425-437
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- KSEI. 2024. KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investor. [http://www.ksei.co.id/files/upload/press\\_releases/id/135\\_berita\\_pres\\_ksei\\_terus\\_upayakan\\_kemudahan\\_pembukaan\\_rekening\\_investasi\\_20170816154208](http://www.ksei.co.id/files/upload/press_releases/id/135_berita_pres_ksei_terus_upayakan_kemudahan_pembukaan_rekening_investasi_20170816154208) (12 Desember 2017).
- Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 297.
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738.
- Lestiana, L. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1).
- Rahmawati, F., & Rosita, R. (2023). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Mahasiswa STIE Surakarta Di Pasar Modal. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 119-135.
- Romadhona, P. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko , Pengetahuan , Dan Motivasi Terhadap Minat. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219–228.
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226-233.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88.

- Sashikala, V., & Chitramani, P. (2018). The impact of behavioural factors on investment intention of equity investors. *Asian Journal of Management*, 9(1), 183-188.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Widarno, Bambang, Fadjar Harimurti, M. F. (2024). Kemampuan Literasi Keuangan Menghambat Overconfidence Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 1-23.